



PENYULUHAN TENTANG PEMAKAIAN KONTRASEPSI IUD DI PMB ANDINA PRIMITASARI PALEMBANG

Dempi Triyanti¹, Rika Oktapianti²

^{1,2} STIK Bina Husada Palembang



*Corresponding author

Dempi Triyanti

Email : dempitriyanti89@gmail.com

HP: 082122889085

Kata Kunci:

Pengetahuan;

Sikap;

Kontrasepsi IUD;

Keywords:

Knowledge;

Attitude;

IUD Contraception;

ABSTRAK

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif, dengan tujuan kontrasepsi atau usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017 diharapkan turun menjadi 1,1%. (BKKBN, 2017). Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

ABSTRACT

IUD (Intra Uterine Device) or IUD contraception is a tool or object that is inserted into the uterus that is very effective, reversible and long-term, can be used by all women of reproductive age, with the aim of contraception or pregnancy prevention efforts (Handayani, 2010). The population growth rate in Indonesia is increasing. This can be seen from the growth rate in Indonesia based on the results of the 2010 population census, the population of Indonesia is 237,556,363 people consisting of 119,107,580 men and 118,048,784 women. LPP in 2017 is expected to drop to 1.1%. (BKKBN, 2017). The low number of mothers using IUD contraception is due to the lack of information about the benefits of using IUD contraception so that the mother's attitude in choosing



IUD is still very low which has an impact on actions in choosing IUD contraception. This situation greatly influences the mother's decision to use IUD contraception.

PENDAHULUAN

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif, dengan tujuan kontrasepsi atau usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017 diharapkan turun menjadi 1,1%. (BKKBN, 2017)

Penurunan TFR (Total Fertility Rate) akan lebih mendekati kondisi penduduk tumbuh seimbang diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan program keluarga berencana. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mempromosikan metode kontrasepsi efektif jangka panjang. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini, pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD relatif mengalami penurunan sedangkan penggunaan metode kontrasepsi hormonal seperti suntik mendominasi dari pemakaian kontrasepsi (BKKBN, 2017)

Faktor keputusan akseptor KB untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD tidak terlepas dari faktor perilaku yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun faktor-faktor yang merupakan penyebab perilaku memilih alat kontrasepsi IUD dapat dijelaskan dengan menurut Notoatmodjo (2003) yang dibedakan dalam tiga jenis yaitu: faktor predisposisi (umur, pengetahuan, jumlah anak), faktor pendukung (keamanan alat kontrasepsi IUD, ketersediaan alat kontrasepsi IUD, tempat pelayanan), faktor pendorong (petugas kesehatan, media informasi, biaya pemasangan, dukungan suami).

Faktor yang kurang mendukung penggunaan metode kontrasepsi IUD ini, adalah faktor internal (pengalaman, takut terhadap efek samping, pengetahuan / pemahaman yang salah tentang IUD, pendidikan PUS yang rendah, malu dan risih, adanya penyakit atau kondisi tertentu yang merupakan kontraindikasi pemasangan IUD, persepsi tentang IUD. faktor eksternal (prosedur pemasangan IUD yang rumit, pengaruh dan pengalaman akseptor IUD lainnya, sosial budaya dan ekonomi dan pekerjaan (Erfandi, 2016).

Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penyuluhan kontrasepsi kb IUD hangat di PMB Andina Primitasari Palembang yaitu Persiapan penyuluhan dan survey lokasi pengabdian masyarakat, Melakukan koordinasi dengan pihak PMB Andina Primitasari Palembang terkait perizinan serta jadwal pelaksanaan kegiatan, Melakukan

perekrutan mahasiswa sebagai anggota tim pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan UPT-PPM, Memberikan pembekalan kepada anggota tim penyuluhan, Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memberikan penyuluhan tentang kontrasepsi kb IUD, Pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat petugas penyuluhan membuka acara dengan menyampaikan salam dan menjelaskan tujuan kegiatan. Selanjutnya para peserta diberikan kuisioner untuk mengetahui akseptor kb iud. Selanjutnya sesi tanya jawab sebelum melakukan pemilihan kb iud. Kemudian petugas melakukan demonstrasi akseptor kb iud yang diikuti oleh semua peserta. Setelah itu dilakukan evaluasi dari kegiatan kb iud. Metode yang digunakan adalah ceramah tanya jawab, demonstrasi dan evaluasi.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil kegiatan penyuluhan tentang “Pemakaian Kontrasepsi IUD Di PMB Andina Primitasari Palembang” menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada akseptor kb iud pengertian, macam-macam alat kontrasepsi, kekurangan, kelebihan alat kontrasepsi yang dipilih dan terjadinya keputihan pada akseptor kb iud. Hal ini menunjukkan banyaknya pertanyaan *audience* secara lisan terhadap narasumber/petugas penyuluhan. Hal ini disebabkan karena kooperatifnya petugas dan *audience* dari awal penyuluhan sampai selesai. Alasan aktifnya partisipasi *audience* yaitu keingintahuan terhadap kb iud secara langsung. Materi yang disampaikan oleh petugas penyuluhan kepada *audience* agar dapat dimengerti. Pada penyuluhan yang dilaksanakan di ruang tunggu PMB Andina Primitasari Palembang tidak memiliki kendala apapun pada saat melakukan penyuluhan.

Gambar 1 Jenis IUD Copper-T



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengabdian masyarakat tentang “Pemakaian kontrasepsi IUD” dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada akseptor kb IUD serta petugas akan Pencegahan terhadap angka kelahiran yang tinggi. Setelah melakukan penyuluhan kesehatan tersebut memberikan manfaat juga bagi petugas kesehatan lainnya untuk memotivasi diri untuk lebih memberikan penyuluhan ketempat yang lain agar dapat program pemerintah dalam menurunkan angka kelahiran bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan kepada mahasiswi dan pihak PMB Andina Primitasari Palembang yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan bermanfaat pada wanita usia subur dengan melakukan pemilihan kontrasepsi kb iud untuk menurunkan angka kelahiran bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawahyuningsih 2016. Hubungan Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara. AKBID Islam Al Hikmah Jepara
- BKKBN. 2017. Informasi Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana. Jakarta. Dirjen KB.
- BKKBN, & Kemenkes. 2017. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta.
- Destyowati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD Dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Des Harjobinangun Kecamatan Grabak Kabupaten Purworejo Tahun 2011.
- Handayani, S. 2017. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Notodihardjo. 2017. Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta. Kanisius.
- Proverawati, A. dkk. 2016. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rindiarti, dkk. 2017. *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta
- Rosa, 2017. *Mirena IUD, Definisi, Cara kerja, Kontraindikasi, Efek samping*, sumber: <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296924-mirena-iud-definisi-cara-kerja>. Diakses tanggal 15 Juni 2022
- Sujayadini dan Arum. 2017. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Wawan & Dewi. 2016. Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta. Nuha Medika.